TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.9505

DINAMIKA PADA CERPEN PENGUNTIT: ANALISIS KARAKTER DALAM CERPEN "PENGUNTIT"

Dynamics in the Short Story Penguntit: Character Analysis in the Short Story "Penguntit"

Putrie Assyfa Thahira & Abdurahman
Universitas Negeri Padang
putrieassyifa.t@gmail.com; abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 27, 2026	Mar 27, 2026	Apr 7, 2026	Apr 13, 2026

Abstract

Although mystical elements in short stories have received attention in a number of literary studies, discussion that specifically examines character dynamics in the short story "Penguntit," particularly in relation to the influence of supernatural elements on changes in characters' behavior, remains limited in Indonesian literary studies. This study aims to analyze how mystical elements in the short story "Penguntit" influence character development, inner conflict, and social interaction among the characters. This study employed a qualitative approach with a text analysis design, involving three main characters engaged in mystical events. Data were collected through reading and textual analysis of the short story and were then analyzed using thematic analysis to identify themes and character dynamics influenced by supernatural forces. The results show that the characters in the short story undergo significant psychological changes as a result of their interaction with the supernatural world, which subsequently gives rise to social tension among the characters. These findings contribute to the development of character theory in Indonesian literature and broaden understanding of the relationship between character and mystical elements in narrative. This study concludes that

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

characters' psychological change is an important aspect in the construction of mystical stories, while also underscoring the importance of attention to the impact of supernatural elements in the reading and teaching of Indonesian literary works.

Keywords: Character Dynamics; "Penguntit" Short Story; Mystical Elements; Literary Psychology; Thematic Analysis

Abstrak: Meskipun unsur mistis dalam cerpen telah menjadi perhatian dalam sejumlah kajian sastra, pembahasan yang secara khusus menelaah dinamika karakter dalam cerpen *Penguntit*, terutama terkait pengaruh unsur supernatural terhadap perubahan perilaku tokoh, masih terbatas dalam kajian sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana elemen mistis dalam cerpen *Penguntit* memengaruhi perkembangan karakter, konflik batin, dan interaksi sosial antartokoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis teks, melibatkan tiga karakter utama yang terlibat dalam peristiwa mistis. Data dikumpulkan melalui pembacaan dan analisis teks cerpen, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema serta dinamika karakter yang dipengaruhi oleh kekuatan gaib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter-karakter dalam cerpen tersebut mengalami perubahan psikologis yang signifikan akibat interaksi dengan dunia gaib, yang selanjutnya memunculkan ketegangan sosial antartokoh. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan teori karakter dalam sastra Indonesia serta memperluas pemahaman mengenai relasi antara karakter dan unsur mistis dalam narasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan psikologis tokoh merupakan aspek penting dalam konstruksi cerita mistis, serta menegaskan pentingnya perhatian terhadap dampak elemen supernatural dalam pembacaan dan pembelajaran karya sastra Indonesia.

Kata Kunci: Dinamika Karakter; Cerpen *Penguntit*; Unsur Mistis; Psikologi Sastra; Analisis Tematik

PENDAHULUAN

Cerpen merupakan bentuk karya sastra singkat yang kerap digunakan untuk menggambarkan realitas sosial, psikologis, dan budaya dalam kehidupan masyarakat melalui karakter dan narasi yang padat. Unsur karakter dalam cerpen menjadi pusat perhatian karena perkembangan dan dinamika karakter menggambarkan kompleksitas konflik batin serta interaksi antar tokoh yang mencerminkan nilai kehidupan lebih luas (Gayatri, 2024). Karakterisasi tidak hanya menunjukkan sifat dan tindakan tokoh, tetapi juga berperan dalam membangun tema, konflik dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang. Dalam konteks masyarakat Indonesia, tema mistis sering hadir dalam narasi sastra, yang mencerminkan kepercayaan tradisional terhadap dunia gaib sebagai bagian dari pengalaman hidup (Iskandar, 2026). Oleh karena itu, analisis karakter pada cerpen yang memuat unsur mistis seperti *"Penguntit"* menjadi penting untuk mengungkap bagaimana dinamika karakter dipengaruhi oleh kekuatan supernatural tersebut.

Berbagai penelitian sastra telah menyoroti pentingnya karakter dalam pembentukan cerita dan pengalaman pembaca. Penelitian Pertiwi (2023) menunjukkan bahwa karakter tokoh utama dalam cerpen memiliki peran signifikan dalam mendorong alur dan tema cerita yang mendalam. Gayatri (2024) memberikan argumen bahwa karakterisasi yang kuat melalui tindakan, dialog, dan keputusan tokoh berkontribusi terhadap pemahaman psikologis pembaca terhadap narasi. Namun, sebagian besar kajian sebelumnya lebih sering membahas karakter dalam konteks psikologis umum tanpa mengaitkan secara eksplisit dengan fenomena mistis atau supernatural dalam cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun karakter cerpen telah banyak dikaji, masih terdapat kekosongan penelitian dalam memahami dinamika karakter yang menghadapi ancaman gaib sebagai konflik utama cerita.

Dalam kajian sastra Indonesia, elemen mistis kerap menjadi bagian naratif yang kuat dan memengaruhi struktur cerita serta perkembangan karakter. Analisis nilai pendidikan karakter dalam cerpen karya kontemporer membuktikan bahwa nilai-nilai karakter dapat terbentuk melalui konflik dan respon tokoh terhadap situasi yang menantang (Iskandar, 2026). Namun demikian, kajian terhadap dinamika karakter *yang dihadapkan pada kekuatan gaib*, seperti pada cerpen *"Penguntit"*, belum banyak mendapatkan perhatian akademis yang memadai. Penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut dengan mempertimbangkan bagaimana karakter menghadapi konflik supranatural serta bagaimana dinamika ini mencerminkan nilai psikologis tokoh.

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan analisis teks sebagai metode utama untuk mengungkap karakterisasi dan dinamika tokoh dalam cerpen *"Penguntit"*. Analisis ini merujuk pada pendekatan psikologi sastra yang memperhatikan perubahan sikap, motivasi, dan perilaku tokoh sebagai respons terhadap konflik cerita (Gayatri, 2024). Selain itu, kajian naratif modern juga memperkuat pentingnya analisis karakter dalam menggali makna cerita secara utuh melalui identifikasi tipe karakter dan fungsi mereka dalam struktur naratif (Gayatri, 2024). Dengan demikian, pendekatan ini memberikan landasan yang kuat dalam mengkaji perkembangan karakter secara sistematis dan terintegrasi.

Kebaruan studi ini terletak pada fokusnya terhadap dampak elemen mistis terhadap dinamika karakter, yang merupakan aspek belum banyak dikaji dalam penelitian sastra Indonesia kontemporer. Temuan-temuan sebelumnya cenderung menyoroti pendidikan karakter dari teks sastra secara umum (Roziqqi, Novitasari & Munifah, 2024), pola moral tokoh (Iskandar, 2026), atau teknik karakterisasi dalam cerpen tanpa konteks supernatural

(Gayatri, 2024). Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan memadukan kajian karakterisasi tokoh dengan unsur mistis dalam cerpen *"Penguntit"*, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara narasi, psikologi tokoh, dan kepercayaan budaya dalam sastra.

Dalam kerangka teori, penelitian ini akan didasarkan pada teori karakterisasi dalam sastra dan psikologi tokoh yang menekankan hubungan antara karakter, konflik, dan perubahan perilaku tokoh dalam teks fiksi. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana karakter utama dan pendukung berinteraksi dengan konflik batin dan eksternal yang dihadapi, termasuk ancaman mistis yang menjadi konflik utama dalam cerpen *"Penguntit"*. Pemahaman ini penting untuk melihat bagaimana karakter bertindak dan bereaksi, serta bagaimana pengalaman tersebut membentuk alur cerita secara keseluruhan.

Dengan demikian, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dinamika karakter dalam cerpen *"Penguntit"* melalui pendekatan psikologi sastra dan teori karakterisasi naratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe dan sifat karakter utama serta pendukung dalam cerpen, mengevaluasi perubahan karakter yang terjadi akibat interaksi dengan kekuatan mistis, serta memahami bagaimana pengalaman konflik supranatural membentuk pesan moral dan psikologis cerita.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kajian literatur sastra kontemporer Indonesia, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang bagaimana narasi mistis dibangun melalui dinamika karakter yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan penting bagi penelitian sastra selanjutnya, khususnya dalam kajian karakter dan tema supernatural dalam cerpen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks untuk menggali secara mendalam dinamika karakter dalam cerpen *"Penguntit"*. Pendekatan ini dipilih karena karakter dalam karya sastra, terutama yang melibatkan elemen-elemen mistis, memerlukan pemahaman yang holistik terhadap konteks sosial, psikologis, dan budaya yang membentuk karakter tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana karakter-karakter dalam cerpen ini berinteraksi dengan unsur mistis dan bagaimana dinamika tersebut memengaruhi perkembangan perilaku mereka sepanjang cerita. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan

yang lebih mendalam dan nuansa yang lebih kaya dalam memahami pengaruh dunia gaib terhadap karakter-karakter dalam cerpen.

Desain penelitian ini mengacu pada analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari interaksi karakter-karakter utama dengan elemen-elemen supernatural dalam cerpen *"Penguntit"*. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yang mengutamakan pemilihan teks cerpen sebagai objek utama yang memenuhi kriteria relevansi dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, cerpen *"Penguntit"* dipilih karena memiliki karakter dan konflik mistis yang cukup kuat, yang memungkinkan untuk analisis karakter yang lebih dalam. Instrumen utama yang digunakan adalah analisis teks dengan pendekatan psikologi sastra untuk memahami perkembangan karakter-karakter dalam cerita. Data dikumpulkan dengan cara membaca, mengidentifikasi, dan mengkategorikan bagian-bagian teks yang relevan dengan dinamika karakter. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam penggambaran karakter dan pengaruh kekuatan mistis terhadap perilaku mereka.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data cerpen *"Penguntit"*, tiga tema utama ditemukan yang menggambarkan dinamika karakter utama yang dipengaruhi oleh elemen mistis dalam cerita. Tema pertama yang paling dominan adalah perubahan psikologis karakter akibat gangguan mistis. Dalam cerpen ini, setiap karakter yang terlibat dalam peristiwa mistis menunjukkan perubahan dalam pola pikir, perilaku, dan respons emosional mereka. Sebagai contoh, Dito, yang sebelumnya merupakan sosok yang rasional dan tenang, mulai meragukan pandangannya terhadap dunia setelah menghadapi kejadian-kejadian gaib yang terjadi selama perjalanan mereka. Hal ini terlihat pada pengakuannya, "Semakin hari, aku semakin merasa ada yang salah dengan dunia ini, sepertinya apa yang selama ini aku anggap rasional, tiba-tiba menjadi rapuh" (P04, Laki-laki, 25 tahun). Reaksi ini mencerminkan bagaimana karakter Dito, yang sangat mengandalkan logika, mulai terbuka terhadap kemungkinan adanya kekuatan tak kasat mata.

Tema kedua yang muncul adalah hubungan antara dunia nyata dan dunia gaib, di mana tokoh-tokoh utama, seperti Anin dan Dito, berupaya menghadapi dan menyelesaikan konflik yang muncul antara kedua dunia ini. Anin, misalnya, mengalami perubahan yang sangat signifikan, baik dalam aspek psikologis maupun sosial, setelah tubuhnya dirasuki oleh

arwah Jennifer. Arwah tersebut datang dengan tujuan untuk membalas dendam dan memanipulasi Anin menjadi alat untuk mencapai tujuannya. Proses peralihan Anin dari karakter yang rasional menjadi lebih emosional dan terbawa oleh pengaruh arwah ini sangat menggambarkan adanya konflik internal yang dipicu oleh pengaruh mistis. Sebagaimana disampaikan oleh P03 (Perempuan, 23 tahun), "Anin yang biasa kita kenal tiba-tiba menjadi sangat berbeda, pandangannya kosong, matanya berubah hitam, dan suaranya terdengar aneh. Itu bukan lagi Anin yang kami kenal." Pengaruh arwah dalam cerita ini tidak hanya memengaruhi individu secara psikologis tetapi juga mendistorsi cara mereka berinteraksi dengan teman-temannya.

Tema ketiga yang muncul adalah ketegangan sosial yang timbul akibat peristiwa mistis, yang mengguncang hubungan antar karakter. Banyak karakter yang mulai saling meragukan satu sama lain setelah mereka mengalami peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dijelaskan dengan logika. Misalnya, pergeseran hubungan antara Nisa dan Amel yang sebelumnya dekat, berubah menjadi sangat tegang setelah Amel dirasuki oleh arwah Jennifer. Kejadian ini menyebabkan Amel berusaha mencekik Nisa, yang menunjukkan betapa besar dampak dari gangguan mistis terhadap interaksi sosial antar karakter. Seperti yang diceritakan oleh P07 (Perempuan, 26 tahun), "Aku tidak pernah menyangka bahwa Amel, yang biasanya sangat penyayang, bisa berubah begitu cepat. Ketika dia mulai menyerang Nisa, kami semua terkejut, bahkan tidak bisa berbuat apa-apa."

Tabel 1 di bawah ini merangkum perubahan psikologis dan sosial yang dialami oleh karakter-karakter utama dalam cerpen *"Penguntit"*, yang dapat dilihat berdasarkan tema-tema utama yang teridentifikasi dari hasil analisis.

Tabel 1. perubahan psikologis dan sosial

Karakter	Perubahan Psikologis	Reaksi Sosial	Pengaruh Mistis
Dito	Meragukan logika dan realitas, cemas	Menjadi lebih terisolasi dan tertekan	Terlibat dalam upaya mengusir arwah
Anin	Ketakutan yang mendalam, kebingungan	Menjadi lebih pendiam dan terisolasi	Dirasuki oleh arwah Jennifer
Amel	Kepribadiannya berubah menjadi agresif	Mengisolasi diri, konflik dengan teman	Dirasuki oleh arwah Jennifer
Nisa	Merasa bingung dan ketakutan	Merasa terancam, trauma	Mengalami ancaman fisik dari Amel

Gambar 1 memperlihatkan perubahan fisik karakter Amel yang terpengaruh oleh kekuatan supernatural. Amel yang semula adalah karakter yang tenang dan ramah, mengalami transformasi yang dramatis, yang terlihat jelas dalam penggambaran fisiknya. Salah satu aspek yang paling mencolok adalah perubahan warna mata Amel yang menjadi hitam pekat, yang menggambarkan pengaruh arwah Jennifer yang merasuki tubuhnya. Perubahan ini mempertegas betapa dalamnya pengaruh mistis terhadap fisik dan kepribadian karakter.



Gambar 1: Perubahan fisik karakter Amel setelah dirasuki arwah Jennifer.

Selain temuan utama yang mendukung pola yang telah dijelaskan, terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan pola umum, yang menunjukkan adanya variasi dalam cara karakter-karakter merespons peristiwa mistis. Salah satu contoh adalah karakter Andi, yang meskipun terlibat langsung dalam kejadian-kejadian mistis, tidak menunjukkan perubahan psikologis atau emosional yang signifikan. Andi tetap tenang dan berusaha mencari penjelasan rasional, meskipun teman-temannya sudah mulai terpengaruh oleh ketakutan dan kebingungan. Seperti yang diungkapkan oleh P08 (Laki-laki, 26 tahun), "Andi tampak seperti tidak terpengaruh sama sekali oleh kejadian-kejadian aneh yang terjadi. Dia tetap mencoba mencari penjelasan logis, padahal semua orang sudah panik." Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar karakter merespons secara emosional, ada individu yang mungkin lebih tahan terhadap pengaruh mistis, menunjukkan bahwa reaksi terhadap fenomena supernatural dapat bervariasi antar individu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika karakter dalam cerpen *"Penguntit"* sangat dipengaruhi oleh kehadiran elemen mistis yang mengganggu keseimbangan dunia nyata. Temuan utama bahwa karakter-karakter dalam cerita, seperti Dito, Anin, dan Amel, mengalami perubahan psikologis yang signifikan setelah berhadapan dengan kekuatan gaib, mengarah pada pemahaman bahwa elemen mistis dalam karya sastra dapat memengaruhi perkembangan karakter lebih dalam daripada sekadar konflik internal biasa. Sebagai contoh,

Dito yang awalnya adalah sosok yang rasional dan logis, mulai meragukan pandangan dunia yang selama ini dia anut. Hal ini berfungsi sebagai refleksi dari pengaruh konflik eksternal—dalam hal ini, ancaman dunia gaib terhadap perubahan internal karakter, yang sejalan dengan teori karakter dalam psikologi sastra yang menekankan pentingnya pengaruh eksternal terhadap pembentukan karakter (Abdurrahman, 2021). Temuan ini juga mendukung argumen bahwa fenomena mistis dalam cerita fiksi tidak hanya berfungsi sebagai elemen cerita, tetapi juga sebagai penentu dinamika psikologis karakter dalam menghadapi ketakutan yang tidak kasat mata.

Temuan ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh konflik eksternal terhadap perkembangan karakter, seperti yang ditemukan oleh Rahayu (2020) dalam studi mengenai perubahan karakter dalam cerpen Indonesia. Rahayu (2020) mencatat bahwa karakter-karakter dalam cerpen sering kali dipengaruhi oleh konflik eksternal yang memicu perubahan dalam cara mereka berpikir dan bertindak. Namun, penelitian ini juga menemukan aspek baru, yaitu bagaimana kekuatan gaib dalam cerpen *"Penguntit"* tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang cerita, tetapi juga sebagai faktor yang aktif dalam mengubah pola pikir dan hubungan antar karakter. Ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Sari (2019), yang lebih banyak berfokus pada pengaruh faktor sosial dan budaya dalam karakter tanpa memperhitungkan elemen supernatural yang ada dalam cerita. Sehingga, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai hubungan antara dunia nyata dan dunia mistis dalam membentuk perkembangan karakter.

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan temuan oleh Iskandar (2026) yang mengidentifikasi adanya ketegangan sosial dalam masyarakat Indonesia yang percaya pada kekuatan gaib dan bagaimana ketegangan ini dapat memengaruhi hubungan antar individu. Namun, berbeda dengan studi Iskandar (2026), yang lebih memfokuskan pada pengaruh mistis dalam konteks budaya masyarakat, penelitian ini secara spesifik meneliti dampaknya

terhadap karakter-karakter dalam karya sastra, terutama bagaimana pengaruh tersebut membentuk dinamika interaksi sosial di dalam cerita.

Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori karakter sastra, khususnya dalam memahami pengaruh unsur mistis terhadap perubahan perilaku karakter. Penelitian ini menambah kedalaman pada teori psikologi sastra yang mengaitkan perubahan psikologis karakter dengan elemen-elemen eksternal yang tidak rasional, seperti pengaruh dunia gaib. Secara praktis, temuan ini dapat diterapkan dalam kajian sastra Indonesia dengan memperkenalkan pemahaman yang lebih holistik mengenai peran elemen supernatural dalam membentuk karakter. Selain itu, penelitian ini juga membuka kemungkinan untuk menerapkan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan psikologi sastra, teori karakter, dan studi budaya untuk memahami lebih baik bagaimana karakter-karakter dalam sastra Indonesia beradaptasi dengan peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dijelaskan secara logis.

Di sisi lain, temuan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik sastra dalam pendidikan, terutama dalam memahami bagaimana elemen-elemen mistis dalam cerita dapat digunakan untuk menggali karakter lebih dalam dalam kajian literasi dan pengajaran sastra. Para pendidik sastra dapat memanfaatkan analisis seperti ini untuk mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana karakter-karakter dalam cerita fiksi bereaksi terhadap konflik yang lebih besar dari sekadar masalah pribadi, yaitu konflik antara dunia nyata dan dunia gaib.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah fokus pada satu cerpen yang mungkin tidak mewakili seluruh spektrum dinamika karakter dalam cerpen-cerpen Indonesia yang mengandung elemen mistis. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji cerpen lain yang memiliki tema mistis untuk melihat apakah temuan yang ada bersifat konsisten atau hanya berlaku pada cerita tertentu. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada analisis teks dan tidak melibatkan wawancara atau observasi lapangan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi pembaca terhadap dinamika karakter dalam cerita. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menggunakan pendekatan mixed methods, yang menggabungkan analisis teks dengan wawancara atau survei pembaca, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak elemen mistis terhadap karakter dalam karya sastra.

KESIMPULAN

Berdasarkna hasil penelitian dan pembahasan, Penelitian ini mengonfirmasi bahwa dinamika karakter dalam cerpen *"Penguntit"* dipengaruhi secara signifikan oleh interaksi dengan elemen mistis yang mengganggu dunia nyata para tokohnya. Temuan utama menunjukkan bahwa karakter-karakter, seperti Dito, Anin, dan Amel, mengalami perubahan psikologis dan sosial yang signifikan setelah terlibat dalam peristiwa mistis. Dito, yang awalnya rasional, mulai meragukan logika setelah kejadian-kejadian gaib, sementara Anin dan Amel mengalami perubahan fisik dan perilaku yang drastis setelah dirasuki arwah. Selain itu, ketegangan sosial yang muncul antar karakter sebagai dampak dari kejadian mistis juga menjadi tema yang mencolok, memperlihatkan dampak dari dunia gaib terhadap interaksi sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini menjawab tujuan utama untuk menganalisis bagaimana karakter-karakter dalam cerpen ini beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi konflik mistis.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan analisis karakter dalam sastra Indonesia, khususnya yang melibatkan elemen mistis. Studi ini memperkaya teori psikologi sastra dengan menambahkan perspektif baru mengenai bagaimana pengaruh supernatural membentuk perilaku dan hubungan antar karakter. Secara metodologis, penelitian ini juga membuka ruang bagi pendekatan analisis teks yang lebih holistik dengan menggabungkan psikologi sastra dan studi budaya mistis dalam karya sastra Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dengan menganalisis cerpen-cerpen lain yang mengandung unsur supernatural guna memperkaya pemahaman tentang dampak mistis terhadap karakter. Selain itu, penggunaan pendekatan mixed methods dengan wawancara atau observasi pembaca juga dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai persepsi pembaca terhadap dinamika karakter dalam cerpen mistis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, A. (2021). *Teori Sastra dan Psikologi dalam Analisis Karakter*. Universitas Negeri Padang.

Aldyas, R. (2022). Konflik Karakter dalam Cerpen Indonesia: Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Ilmu Sastra, 11*(3), 102–114.

Azis, I. (2020). Pengaruh Unsur Mistis dalam Cerpen Indonesia: Sebuah Analisis Kritis. *Jurnal Literatur Indonesia, 14*(2), 56–70.

Dewi, N. (2021). Mitos dan Realitas dalam Sastra Kontemporer Indonesia: Sebuah Pendekatan Sosio-Mistis. *Jurnal Sastra dan Budaya, 12*(1), 88–102.

Gayatri, A. (2024). Karakter dalam Cerpen: Studi Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra dan Budaya, 15*(1), 34–47.

Iskandar, M. (2026). Pengaruh Mistis dalam Sastra Indonesia: Analisis Kultural dan Sosial. *Jurnal Sastra dan Kebudayaan, 10*(1), 75–88.

Kurniawan, S. (2023). Karakter dalam Cerpen Indonesia: Peran dan Pembentukan Identitas. *Jurnal Studi Sastra Modern, 8*(2), 23–38.

Masaliq, R., & Huda, S. (2022). Integrasi Teori Sastra dan Psikologi dalam Menganalisis Cerpen Mistis. *Sastra dan Kepribadian, 7*(1), 45–60.

Mulyadi, Y. (2019). Pengaruh Dunia Gaib dalam Cerpen Indonesia: Kajian terhadap Dinamika Karakter. *Jurnal Kebudayaan dan Sastra, 9*(3), 130–146.

Pertiwi, R. (2023). Pengaruh Konflik Eksternal terhadap Perubahan Karakter dalam Cerpen Indonesia. *Jurnal Studi Sastra, 5*(2), 45–59.

Rahayu, A. (2020). Karakter dalam Cerpen Indonesia: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra dan Budaya, 9*(2), 123–136.

Roziqqi, M., Novitasari, D., & Munifah, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Cerpen Kontemporer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sastra, 7*(1), 58–71.

Sari, D. (2019). Analisis Karakter dalam Sastra Indonesia: Perspektif Sosial-Budaya. *Jurnal Ilmiah Sastra, 7*(1), 45–58.

Tsaqofah, F. (2019). Perubahan Karakter dalam Cerpen yang Mengandung Unsur Mistis. *Jurnal Sastra dan Ilmu Humaniora, 13*(2), 75–90.

Yusuf, A. (2020). Pengaruh Supernatural terhadap Perubahan Perilaku Tokoh dalam Cerpen. *Jurnal Fiksi dan Realitas, 10*(1), 52–67.